**DASAR KEAMANAN JEJARING SOSIAL**

**ABSTRAK**

Jurnal ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Dasar Keamanan Komputer Fakultas Teknik Informatika, Universitas Dian Nusantara, Semakin meningkatnya pengguna jejaring sosial di indonesia disebabkan oleh semakin lengkapnya fasilitas akses internet yang dilakukan oleh para produsen penyedia layanan komunikasi, Oleh karna itu disarankan kepada para pengguna sosial media untuk tetap memperhatikan keamanan informasi dalam mengguanakan sosial media.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Teknologi Informasi semakin mempengaruhi hidup manusia. Seiring perkembangannya masyarakat mulai mengenal adanya internet. (Facebook, Instagram, Line, Whatsup, Dll) yaitu adalah internet yang merupakan wujud perpaduan antara arus komunikasi dengan perkembangan teknologi. Digandrungi masyarakat mengakses jejaring sosial. Meningkatnya penggunaan jejaring sosial di indonesia disebabkan oleh semakin lengkapnya fasilitas akses internet yang dilakukan oleh para produsen penyedia layanan komunikasi, media sosial merupakan yang media yang paling diminati oleh masyarakat dan paling memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan motivasi dan sikap prilaku penggunanya. Tidak memandang usia, jenis kelamin, dan sebagainya .Dibandingkan dengan media komunikasi lain. Pola penggunaan media sosial dapat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan dan karakteristik individu. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan banyak pengaruh terhadap aspek perkembangan sosial anak. Anak yang memiliki latar belakang ekonomi menengah ke atas dapat dengan mudah mengakses jejaring atau media sosial lainnya dengan menggunakan handphone atau fasilitas internet yang ada dirumah atau warung internet. Pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga. Salah satu contohnya didapat dari jejaring sosial yang diperoleh darin teman sebaya dapat mempengaruhi pola penggunaan dan jejaring sosial. Banyak fitur-fitur menarik dalam jejaring sosial atau media sosial membuat mereka cenderung malas dan kecanduan keaadaan tersebut membuat banyak waktu yang terbuang dan aktivitas yang terganggu seperti sekolah, belajar, makan, tidur, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan membantu orang tua. Karena anak tersebut terlalu lelah dengan kesenangan dalam jejaring atau media sosial tersebut. Selain dampak negatif, media atau jejaring sosial juga memiliki manfaat dapat dirasakan oleh penggunanya. Dengan layanan canggih yang tersedia pada teknologi informasi dengan berbasis internet memudahkan manusia untuk berinteraksi sesama orang lain. Bahkan dengan adanya teknologi informasi berbasis internet, prosess bisnispun dapat dengan mjudah dijalankan. Namun pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi telah mengubah perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global.

**LANDASAN TEORI**

1. **Aturan Aman Bermedia Sosial Pada Anak.**
2. Diskusikan tentang keinginan untuk berbagi foto dan deatil lain tentang kehidupan mereka, lakukan percakapan positif tentang nilai privasi untuk mengurangi keinginan itu.
3. Memahami konten yang bertahan lama ingatkan anak anak bahwa tidak ada konten dimedia sosial yang dapat dihapus apapun yang mereka bagikan adalah permanen, itu akan mendorong mereka untuk berifkir kembali apa yang akan mereka posting.
4. Ajari mereka tentang “ Orang tidak dikenal “ dalam jaringan (ONLINE) pastikan anak-anak mengenal kontak yang menghubungi atau meminta pertemanan dimedia sosial, karena pelaku kejahatan dapat menggunakan media sosial untuk menghubunginya.
5. **Keamanan Berinternet Untuk Anak**
6. Jangan pernah memberikan informasi pribadi seperti nomer telepon, alamat, nama sekolah, foto, dan kata sandi.
7. Bicaralah dengan orang tua, guru, atau wali kamu jika merasa tidak nyaman dengan yg dilihat di internet.
8. Bersikaplah dengan sopan dan hormati orang lain secara online. Jangan pernah mengirim pesan yang menyakiti orang lain.
9. Jangan pernah sendirian jika bertemu dengan teman online. Pastikan kamu bersama orang tua atau orang dewasa yang terpercaya.
10. Jangan terlalu mengumbar informasi pribadi saat chatting online.
11. **Yang Perlu Diketahui Tentang Jejak Digital**
12. Saat anda mencari dan berinteraksi secara online, anda meninggalkan jejak digital.
13. Jejak-jejak digital anda dapat dicari atau dibagikan .
14. Jejak digital bisa bermanfaat atau merugikan reputasi anda sekarang dan di masa depan.
15. Sekali online segala sesuatu akan tersimpan selamanya (walaupun sudah dihapus) .
16. Berpikir dahulu sebelum anda memposting secara online.
17. Informasi pribadi atau opini yang dikirim ke satu orang dapat disebarkan khalayak ramai.
18. Gogling diri sendiri bisa menjadi latihan yang bermanfaat untuk melihat jejak digital anda.
19. Akun lama atau yang sudah tidak aktif harus dinonaktifkan dan dihapus.
20. Rahasiakan informasi pribadi dan kendalikan pengaturan privasi di akun anda .
21. Pertimbangkan jejak digital orang lain (misal ijin sebelum memberi tag pada foto).